

Colaborative Governance Kabupaten Gianyar Bersama KNPI dalam Mengidentifikasi Isu di Masa Pandemi

Vol 8 Issue 1
(April, 2024)

Feninda Eka Tasya¹, Nur Qomaria², Muhammad Kamil³

¹²³ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang
Email: nndaooh250@gmail.com¹; nurqomaria760@gmail.com²; kamil@umm.ac.id^{3*}

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:

Collaboration;
Penta Helix Model;
Open Data;

How to Cite:



ABSTRACT

The Penta Helix model is a model of cooperation or collaboration between stakeholder actors that can be used for multi-stakeholder problem areas where stakeholders represent various interests in an issue or problem. This research aims to analyze the collaboration of the Gianyar Government and the KNPI Gianyar in identifying problem issues with the penta helix model. This study uses a literature review method with secondary data. This data collection technique is by means of tracing carried out in national to international journals in the period 2016-2021. Search for journal articles was carried out by two databases, namely Scopus and Google Scholar, using the PubliH or Perish software. The data analysis technique uses keywords and the title of collaborative governance journal articles and Penta Helix uses visualization with the results using the VOSviewer software. The results of this study are the penta helix model as a solution to handling problems during the pandemic, a form of collaboration between the Gianyar Regency government and the KNPI Gianyar in planning, implementation and evaluation, open data as a form of identifying issues in Gianyar Regency. Thus, there is collaboration with the government and KNPI Gianyar as a form of the penta helix model in order to solve community issues that have been identified through open data related to the suppression of the Covid-19 virus.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2024 by IJGCS

1. Pendahuluan

Model Penta Helix merupakan model ikatan kerjasama atau kolaborasi antar aktor *stakeholder* dengan tujuan saling menguntungkan. Model Penta-Helix didasarkan pada lima jenis pemangku kepentingan: bisnis, publik administrasi, penduduk lokal, sektor pengetahuan dan permodalan (Muhyi, et al., 2017). Menurut Ibrahim, A. (2021) menjelaskan pelaksanaan Community Development sebagai upaya implementasi kebijakan untuk ketahanan nasional sebagai dampak wabah covid 19 yang dilakukan secara terintegrasi ini akan menghasilkan kapasitas adaptasi. Penyebaran virus Covid-19 yang berawal dari tahun 2020 hingga 2021 saat ini menyebabkan seluruh dunia terkena dampak dari adanya virus tersebut. Menurut data Worldmeter Indonesia juga merupakan negara yang memiliki kasus Covid-19 berada di posisi ke 4 terbanyak di Asia dengan kasus 1.078.314 orang, hal ini menyebabkan Indonesia mengalami hambatan dalam berbagai hal di semua kalangan (Dwianto, 2021).

Salah satu yang menjadi topik penelitian ini adalah meluasnya kesimpang siuran isu-isu yang terjadi di kalangan masyarakat, dengan mengakibatkan menurunnya nilai kepercayaan dan kepuasan publik terhadap pemerintah. Kepuasan masyarakat dapat juga dijadikan acuan bagi berhasilnya atau tidak pelaksanaan program yang dilaksanakan (Suharto, 2019). Akan tetapi dalam aspek kepuasan ini terjadi penurunan sejak saat pandemi tingkat nilai kepercayaan publik mengalami penurunan yang disebabkan oleh seringnya berita hoax yang beredar di masyarakat. Dilihat dari data pada bulan Mei 2020, survei publik di Indonesia untuk indikator tersebut mencapai angka masing-masing 82,8% untuk presiden, 72,1% untuk MPR, dan 60,1% untuk DPR (Suhudiyah, 2020). Sedangkan survei SMRC juga menemukan mayoritas warga atau sebesar 71% mendukung supremasi sipil, sejalan dengan warga yang mendukung TNI di bawah kontrol presiden sebanyak 76%. Dari hasil survei tersebut yang didapatkan kepuasan masyarakat terhadap

digunakan oleh peneliti yakni; environmental governance, management, penta helix model, dan collaborative governance.

3. Hasil dan Pembahasan

Model Penta Helix Antar Pemerintah dengan Komunitas

Dalam mengoptimalkan nilai kepercayaan publik pemerintah memerlukan berbagai unsur yang saling berkolaborasi dengan para stakeholder, hal ini menjadi ide strategi yang transparansi dalam pelaksanaan kebijakan publik. Strategi kolaborasi yang dilakukan pemerintah dengan para stakeholder tersebut dikenal dengan sebutan sebagai strategi model Penta Helix. Menurut Lindmark, (Sturesson & Roos, 2009 dalam (Al et al., 2019) dalam model Penta Helix, peran pemerintah adalah sebagai regulator serta kontroler yang memegang peran sangat penting dalam sistem pengaturan serta memiliki tanggung jawab terhadap meningkatkan kepercayaan publik. Suatu proses kolaborasi antara pemerintah dengan komunitas dibangun atas dasar prinsip saling membesarkan, saling menghidupkan dan keberlanjutan serta keterbukaan diantara pihak yang terlibat (Aswita et al., 2017). Komunitas pada model Penta Helix memiliki peran sebagai akselerator, hal ini komunitas dan pemerintah memiliki tujuan yang sama dalam menangani dan mengidentifikasi isu-isu yang muncul dan berkembang salah satunya di daerah Kabupaten Gianyar.

Kolaborasi Pemerintahan dengan KNPI

Kolaborasi pada umumnya merujuk pada individu atau organisasi yang bekerja bersama untuk mengatasi masalah dan memberikan hasil yang efektif. Artinya kolaborasi merupakan sebuah proses kebersamaan, pembagian job desk, kesetaraan, dan tanggung jawab antar beberapa aktor yang aktivitasnya memiliki keterhubungan dan tujuan yang sama. Hal ini menjadikan kolaborasi dapat menghasilkan sebagai peningkatan pelayanan publik dan inovasi dalam sektor publik (Saksono, 2020). Kolaborasi pemerintahan yang menjadi suatu konsep dalam penyelenggaraan pemerintahan disuatu daerah memberikan fasilitas dalam pembuatan kebijakan pemerintah dan tata kelola yang melibatkan stakeholders untuk menyelesaikan tujuan dan masalah bersama (Purnomo, et al., 2018). Dengan adanya kolaborasi ini akan menyusun inovasi untuk menghasilkan keunggulan yakni, inovasi daerah. Oleh karena itu kolaborasi antara pemerintah dan organisasi menjadi model yang berpotensi direplikasi untuk mengatasi tantangan dalam kritisnya permasalahan diruang lingkup masyarakat.

Munculnya *distrust atau zero trust society* saat ini, masyarakat tidak saling percaya, tercermin dalam rasa ketidakpercayaan antara individu dikarenakan dasar atas kecurigaan dan ketakutan yang tinggi akan tertular virus dari orang lain (As Suhudiyah, 2020). Pemerintah Kabupaten Gianyar telah berkolaborasi dengan Ormas yaitu KNPI Gianyar dalam menangani kondisi saat ini dimana kasus Pandemi Covid-19 yang masih merajalela di Indonesia. Organisasi ini berfungsi sebagai forum komunikasi dan penyaluran aspirasi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Konsep kolaborasi merupakan suatu keharusan yang dilakukan antar pihak dalam mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai lebih efektif dan inovatif. Tentu hal tersebut terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui dalam pencapaian yang diinginkan berhasil dilakukan. Beberapa tahapan tersebut mencakup tiga hal yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menentukan berbagai hal yang akan dicapai, perencanaan berkaitan dengan hal-hal yang diperlukan sebelum kegiatan dilaksanakan (Ramdani et al., 2020). Tahap perencanaan pada kolaborasi antara pemerintah Gianyar dengan KNPI ditandai dengan kontribusi KNPI yang berperan dalam mengidentifikasi permasalahan yang dialami masyarakat ditengah masa pandemi covid-19. KNPI menjadi wadah untuk menampung opini dari masyarakat sehingga ketika masyarakat ingin menyampaikan tanggapan atau pandangan terhadap suatu permasalahan yang saat ini masyarakat khususnya pemuda sulit untuk berinteraksi atau menyampaikan secara langsung (Riyanto & Murti, 2020). KNPI melakukan kontribusi dengan mengatasi keluhan masyarakat, sebab Ormas ini dapat membantu meminimalisir permasalahan dalam penanganan Covid-19. Peran pemuda di masa saat ini memiliki tanggungjawab yang besar dengan sebutan *agen of change*, sehingga ormas ini menjadi

terobosan yang baik dalam desain kolaborasi bersama pemerintah daerah Gianyar. Selain itu, pemerintah Kabupaten Gianyar juga membentuk Satuan Tugas (satgas) Pemuda Perangi Covid-19, hal ini dilakukan untuk menggiatkan tradisi lokal masyarakat dalam menciptakan kesolidan dan kehidupan yang rukun antar pemuda wilayah Gianyar dalam melawan penyebaran virus covid-19.

Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan atau *pelaksanaan* dari suatu perencanaan yang telah disusun secara matang dan terperinci, sehingga tindakan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dinilai efektif untuk mencapai tujuan. Adanya pihak KNPI yang terlibat dalam kolaborasi pemerintah ini akan menghasilkan sebuah solusi dimana pemerintah dan organisasi ini saling bertukar pikiran dan bergerak bersama dalam pembangunan di Gianyar. Salah satunya penerapan dan peluncuran aplikasi Karina, pemerintah Kabupaten Gianyar tetap membantu dalam memonitoring, mewadahi dan memberikan dukungan kepada KNPI Gianyar dalam menjalankan program tersebut sebagaimana mampu memberikan pelayanan informatif dan efisien bagi masyarakat Gianyar. Pemanfaatan tersebut membuahkan hasil dengan perancangan aplikasi Karina dengan tujuan untuk pemeriksaan kesehatan secara mandiri.

Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pada dasarnya bertujuan menentukan efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan dengan indikator utama pada keberhasilan atau kegiatan dalam mencapai tujuan-tujuan yang di tetapkan (Primayana et al., 2020). Terkait data terbuka yang dilaksanakan oleh pemerintah Gianyar dan KNPI dalam aplikasi Karina sebagai respon untuk masyarakat terhadap kekhawatiran kasus covid-19. Keberhasilan KNPI dalam memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan kolaborasi dengan pemerintah menunjukkan bahwa Organisasi pemuda ini menjadi solusi dari Open Government Data (OGD). Aplikasi yang diusung KNPI Gianyar merupakan bentuk dari data pemerintahan terbuka, adanya kebutuhan untuk menangkap lebih banyak data yang mana akan memungkinkan pengambilan keputusan dalam membentuk transformasi daerah. Untuk meningkatkan aplikasi ini maka konsep *penta helix* dengan menggunakan data terbuka dapat menyelesaikan isu masyarakat yang sudah diidentifikasi sebelumnya terutama terkait penekanan virus Covid-19.

Solusi Pemerintah Kabupaten Gianyar

Perencanaan strategi yang melibatkan stakeholder pada model Penta Helix memberikan ruang bagi elemen non pemerintah dalam merancang ide-ide, gagasan, serta aspirasi yang dimiliki dalam proses pembuatan kebijakan yang transparan. Hal ini menjadi hal utama yang harus diperhatikan pemerintah untuk meningkatkan kepercayaan publik. Ditengah situasi pandemi saat ini banyaknya muncul isu-isu publik yang tidak berdasarkan dengan sumber terpercaya mengakibatkan nilai kepercayaan publik mengalami penurunan. Dalam pelaksanaan kolaborasi yang dibangun oleh pemerintah Kabupaten Gianyar bersama suatu komunitas atau organisasi masyarakat yaitu KNPI dengan model Penta Helix dapat membangun strategi penyelesaian kasus covid-19 dan meningkatkan nilai kepercayaan publik merupakan suatu strategi yang dibangun oleh pemerintah dalam menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi. Melalui kolaborasi tersebut pemerintah dengan KNPI melakukan penyaringan problematika yang dihadapi oleh warga melalui penggunaan data terbuka.

Data terbuka dapat menjadi sebuah pendekatan yang efektif untuk pengelolaan data yang lebih cerdas dalam mendorong pembangunan berkelanjutan melalui keterlibatan publik (Maizunati, 2018). Dengan adanya penggunaan data terbuka sebagai penanganan atau solusi yang diberikan oleh pemerintah dan KNPI sebagai stakeholder, menunjukkan tanda transparansi pemerintah dalam menjalankan tata kelola pemerintahannya. Aplikasi karina sebagai strategi pemerintah dan KNPI dalam mengidentifikasi isu-isu di masa pandemi dinilai sangat efektif dan efisien bagi masyarakat dalam menerima asupan informasi yang berdasarkan sumber terpercaya. Hal ini, model Penta Helix dalam perencanaan strategi untuk menyelesaikan permasalahan atau isu-isu yang terjadi, kolaborasi antara pemerintah dengan KNPI dapat menurunkan lonjakan

kasus baru covid-19 karena dengan adanya data terbuka (aplikasi karina) pemerintah menyiapkan mengenai edukasi penerapan protokol kesehatan yang tepat dan benar.

4. Kesimpulan

Dari penelitian ini mengambil kesimpulan bahwa model penta helix sebagai solusi dari komonikasi pemerintah penanganan permasalahan di masa pandemi saat ini. Adanya kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Gianyar dengan KNPI Gianyar melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat mengidentifikasi isu serta membentuk Satgas Pemuda Perangi Covid-19. Melalui inovasi yang muncul di sektor publik dapat mendorong keunggulan inovasi dan dengan adanya kombinasi pemerintah yang ada. Interaksi terbuka pemerintah dan masyarakat menjadi aset penting dalam menangani masalah pandemi sehingga bentuk demokrasi menjadi respon dari penanganan Covid-19 dalam keberagaman. Mengaitkan pada konsep *penta helix* akan sangat berguna dalam pengelolaan kompleksitas problematika dalam masyarakat. Organisasi pemuda akan membangun OGD dengan menunjukkan peningkatan akuntabilitas dalam mendukung kegiatan pengambilan keputusan dan mengarahkan pada aplikasi inovatif sehingga dapat membentuk kolaboratif informasi terbuka agar meningkatkan keterlibatan kolaborator *penta helix* dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas kontribusi yang signifikan. Oleh karena itu, harapan dari kolaborasi Pemerintah Kabupaten Gianyar dan KNPI Gianyar ini menjadi terobosan dalam meningkatkan kepercayaan publik dan adanya penyaringan problematika yang dihadapi oleh warga melalui penggunaan data terbuka dengan mengambil dari kesadaran masyarakat untuk kelancaran perencanaan strategi yang telah direalisasikan.

Daftar Pustaka

- Al, M., Awwal, F., Wahyu, D., & Rini, S. (2019). *Peningkatan Sadar Investasi Masyarakat melalui Model Penta Helix Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam , Univeristas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta , Indonesia Corresponding Author : Nama Penulis : Muhammad AlFaridbo Awwal Cara mencitasi : Pendahulua. 15(2), 153–180.*
- Andhika, L. R. (2018). Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah Melalui Redesain Proses Kebijakan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian Ilmu Pemerintahan Dan Politik Daerah*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.24905/jip.v3i1.831>
- As Suhudiyah, S. R. (2020). *Peran Parlemen dalam Menciptakan Collaborative Governance Berbasis Pendekatan Penta Helix: Stakeholder untuk Mengatasi Pandemi Covid-19*. Diambil 30 September, 2020, dari <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-sains-kebijakan/1419-peran-parlemen-dalam-menciptakan-collaborative-governance-berbasis-pendekatan-penta-helix-stakeholder-untuk-mengatasi-pandemi-covid-19>
- Aswita, D., Samuda, S., & Andalia, N. (2017). Strategi Pemanfaatan Komunitas Lokal Dalam Pantai Teupin Layeu Iboih. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 159–167.
- Correa, A. (2018). A Collaborative Approach to Support Document Structuring Process in the Context of Open Government Data. Dalam L. Chan, & P. Mounier. Toronto, Canada: ELPUB.
- Dwiyanto, A. (2013). *Mengembalikan Kepercayaan Publik Melalui Reformasi Birokrasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim, A. & Nugrahani, H. S. D. (2021). Startegi Implementasi Kebijakan Penanganan Covid 19 Untuk Ketahanan Nasional Berbasis Community Development (Konsep Pentahelix) di Propinsi Maluku Utara. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 500-518. [https://doi.org/ http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2247](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2247)

- Madrim, S. (2020). *Pandemi Covid-19 Membuat Kepercayaan Publik pada Demokrasi Menurun*. Diambil 24 Agustus, 2020, dari <https://www.voaindonesia.com/a/corona-membuat-kepercayaan-publik-pada-demokrasi-menurun/5555292.html>
- Maizunati, N. A. (2018). Implementasi Data Sektor Terbuka Dalam Mendukung Smart Governance Di Kota Magelang. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 2(2), 31. <https://doi.org/10.31002/jpalg.v2i2.1082>
- Muhyi, H. A., Chan, A., Sukoco, I., & Herawaty, T. (2017). The Penta Helix Collaboration Model in Developing Centers of Flagship Industry in Bandung City. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 6(1), 412-417.
- Purnomo, E. P., Ramdani, R., Setyadharja, R. & Muzwardi, A. (2018). *Collaborative Governance Dalam Tata Kelola Hutan Berbasis Masyarakat*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat.
- Primayana, K. H., Tinggi, S., Hindu, A., Mpu, N., & Singaraja, K. (2020). Peran Desain Evaluasi Pembelajaran. *Widyacarya*, 4(2), 88–100. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796/680%0A>
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/widyacarya/article/view/796>
- Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah*. September. <https://doi.org/10.31227/osf.io/z6m2y>
- Ramdani, R., Nasution, A. P., Ramanda, P., & Sagita, D. D. (2020). Strategi Kolaborasi Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 3(1), 1–7.
- Riyanto, A. D. & Murti, Z. A. K. (2020). Pendampingan Internet Marketing di Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kecamatan Binangun, Cilacap. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (JPMM)*, 2(1), 18-28. <https://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/jpmm/article/view/944>
- Saksono, H. (2020). Innovation Hub: Media Kolaborasi Menuju Pemerintahan Daerah Inovatif. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(1), 1-16. <https://doi.org/10.35967/jipn>
- Suharto, S. (2019). *Kajian Survey Kepuasan Layanan Publik dan Kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi Bengkulu dalam Bidang Kesehatan (2018)*. Sidoarjo: Uwasis Inspirasi Indonesia.
- Upe, A. M. B. O. et al. (2021). Strengthening of Social Capital through Penta Helix Model in Handling Covid-19 Pandemic. *International Journal of Pharmaceutical Research*, 13(1), 4243-4248. <https://doi.org/10.31838/ijpr/2021.13.01.635>
- Vieira, I., & Alvaro, A. (2018). A Centralized Platform of Open Government Data as Support to Applications in the Smart Cities Context. *ACM SIGSOFT Software Engineering Notes*, 42(4), 1-13.
- Wibowo, M. T. H. & A. A., 2021. Strategi Kebijakan, Tata Kelola Pemerintahan dalam Penanganan COVID-19 di Kabupaten Sumedang. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 12(1), 1-14.